

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umbi-umbian adalah salah satu komoditas tanaman pangan yang sering dijumpai pada daerah tropis seperti di Indonesia. Pertumbuhan dari umbi-umbian tidak terpengaruh dari iklim serta kondisi tanah yang spesifik. Umbi-umbian dapat tumbuh pada lahan marginal dan tidak memerlukan perawatan yang rumit. Kandungan gizi dan karbohidrat yang tinggi pada tanaman umbi-umbian sangat baik untuk dikonsumsi dan dimanfaatkan sebagai olahan makanan (D. Angely, dkk 2024)

Indonesia memiliki berbagai macam variasi umbi-umbian yang tumbuh subur seperti singkong, talas, ubi jalar, kentang, gadung, lobak, porang dan lain sebagainya. Umbi-umbian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai makanan konsumsi yang sangat berpotensi untuk dikembangkan (Latifah & Prahardini, 2020). Jenis umbi yang paling sering diolah menjadi olahan makanan yaitu singkong. Singkong yang tumbuh di Indonesia sendiri terbagi dalam beberapa jenis seperti singkong mentega/kuning, singkong manggu, singkong mukibat, singkong gajah dan singkong emas. Tanaman singkong memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap seperti karbohidrat, lemak, protein, serat, vitamin dan mineral, yang dimana dengan kandungan gizi tersebut membuat singkong sangat cocok untuk dijadikan bahan dasar industri makanan dan minuman, bahan industri pakan ternak serta industri obat-obatan.

Masyarakat Indonesia sampai saat ini masih memanfaatkan singkong sebagai makanan pokok. Singkong dapat dikembangkan menjadi berbagai macam produk olahan agroindustri dalam bentuk makanan seperti keripik, kerupuk, tiwul, nasi singkong, tepung singkong dan tape dengan adanya perkembangan agroindustri singkong diharapkan dapat memperluas jaringan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Perkembangan usaha agroindustri yang ada di Indonesia semakin berkembang dan bertambah banyak. Salah satu usaha yang berkontribusi

dalam peningkatan produktivitas ialah Tape Cap “TIGA BINTANG”. Tape Cap “TIGA BINTANG” sendiri merupakan sebuah industri dengan output produk berupa tape yang dimana telah memiliki beberapa persyaratan legalitas hukum seperti badan hukum, tanda daftar perusahaan, NPWP, Nomor Induk Berusaha, dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil, kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Tape Cap “TIGA BINTANG” dilakukan dengan secara langsung melalui toko pengecer dan juga toko oleh-oleh yang berada dikawasan Kabupaten Bondowoso, penggunaan sosial media masih belum dilaksanakan secara maksimal oleh Tape Cap “TIGA BINTANG” didalam proses pemasarannya. Proses produksi yang dilakukan oleh Tape Cap “TIGA BINTANG” masih dilakukan secara konvensional dengan mengandalkan tenaga kerja dan adanya beberapa alat modern yang membantu didalam proses produksi. Tenaga kerja yang diperkerjakan oleh Tape Cap “TIGA BINTANG” berjumlah 28 orang dengan rata-rata dan mengalami kendala dimana jam masuk tenaga kerja sering dipengaruhi oleh waktu panen yang dimana jika terjadi musim panen maka banyak tenaga kerja yang tidak masuk. Pencacatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga menjadi kurang efisien dan rentan terjadi kesalahan dalam penghitungan keuangan. Kegiatan produksi Tape Cap “TIGA BINTANG” berada di area padat penduduk yang menyebabkan kesusahan dalam melakukan pengembangan Lokasi produksi, limbah produksi berupa kulit singkong yang dihasilkan oleh tape “Tiga Bintang” diambil oleh pengepul setiap 2-3 hari sekali yang digunakan untuk campuran pakan ternak dan pupuk sehingga limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar.

Seluruh fenomena diatas diperoleh pada tahun 2025 dan mengandung urgensi seperti ketidak sempurnaan produksi, pemasaran dan keuangan yang harus segera diatasi untuk membantu dalam proses pengembangan usaha. Permasalahan yang terjadi pada Tape Cap “TIGA BINTANG” perlu adanya sebuah Solusi untuk perbaikan dan penyelesaian. Pengambilan Keputusan menjadi faktor terpenting dalam penelitian ini. Upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan usaha agar mendapatkan hasil yang layak, maka dibutuhkan sebuah sistem pengambilan Keputusan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Decision Support System* (DSS). Sistem pendukung Keputusan (DSS) adalah sebuah alat sistem

informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif Keputusan. Analisis menggunakan software DSS UMKM v.2.0 yang mampu membantu pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam mengevaluasi kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial maupun finansial, seperti aspek hukum, pemasaran, produksi, lingkungan, manajemen, dan sumber daya manusia serta aspek keuangan secara menyeluruh. Pusat utama dalam perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan pada penelitian ini terdapat pada upaya untuk membantu usaha tape cap "TIGA BINTANG" untuk menggunakan teknologi yang modern guna mempercepat dan menambah kapasitas produk, memanfaatkan digital marketing dan melakukan proses pencatatan keuangan secara lebih rinci dan rapi disertai dengan penggunaan ahli bidang keuangan. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada Tape cap "TIGA BINTANG" maka tema judul penelitian ini yaitu pengembangan usaha agroindustri dengan pendekatan *Decision Support System* (DSS).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumususan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis pengembangan usaha agroindustri tape pada Tape cap "TIGA BINTANG" berdasarkan aspek non-finansial?
2. Bagaimana analisis pengembangan usaha agroindustri Tape Cap "TIGA BINTANG" berdasarkan aspek finansial?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan dan pengembangan usaha agroindustri Tape Cap "TIGA BINTANG" dari aspek finansial dan non-finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kelayakan pengembangan usaha agroindustri Tape Cap "TIGA BINTANG" berdasarkan aspek non-finansial.
2. Menganalisis kelayakan pengembangan usaha agroindustri Tape Cap "TIGA BINTANG" berdasarkan aspek finansial.
3. Memberikan strategi dan rekomendasi perbaikan dan pengembangan usaha pada usaha agroindustri Tape Cap "TIGA BINTANG".

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan dan pengembangan usaha agroindustri Tape Cap "TIGA BINTANG".
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini menjadi sebuah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman secara langsung dalam mengkaji suatu permasalahan yang terjadi pada perusahaan dalam hal pengembangan usaha berdasarkan analisis *Decision Support System* (DSS) dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.
3. Bagi Akademik
Sebagai informasi perkembangan penelitian dan wawasan untuk dijadikan sumber referensi dan bahan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.
4. Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan sebagai sumber referensi, informasi dan wawasan yang bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya. Khususnya dalam hal pengembangan usaha dengan menggunakan software DSS UMKM v.2.0.